

**INTERNALISASI NILAI TAWAZUN MELALUI KEGIATAN
MALAM BINA IMAN DAN TAKWA (MABIT) SEBAGAI
UPAYA PEMBINAAN SPIRITUALITAS SISWA
DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Amalia Zulfa
NIM : 50223010
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Internalisasi Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Malam Bina Iman Takwa Sebagai Upaya Pembinaan Spiritualitas Siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 197101151998031005		22/10 2024
Pembimbing 2	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd 198707232020121004		20/10 2024

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

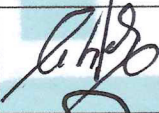
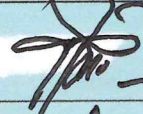
Tesis dengan Judul “INTERNALISASI NILAI TAWAZUN MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAKWA (MABIT) SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN SPIRITUALITAS SISWA DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN” yang disusun oleh :

Nama : Amalia Zulfa

NIM : 502230010

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Oktober 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag		11/11/2025
Sekretaris Sidang	Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag		6/11/2025
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag		5/11/2025
Penguji Anggota	Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D		8/11/2025



Mengesahkan:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tesis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan serta penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Amalia Zulfa
NIM. 50223010

MOTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(Q.S Qashash ayat 76)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan tesis ini kepada :

Keluarga Tercinta

Ayah Djamil, Ibu Anisah, Adikku sayang Ahmad Maulana Akbar serta untuk Simbah putri alm. Hj. Rondliyah yang selalu memotivasi untuk giat dalam menuntut ilmu. Terimakasih atas kehadiran dan kasih sayang yang begitu banyak diberikan sehingga peneliti mampu berkesempatan kembali untuk menyelesaikan petualangannya dalam berpendidikan. Kalian adalah harta yang berharga

Diriku

Terimakasih atas segala hal yang dipertahankan. Indah sekali

Narasumber

Segenap keluarga besar para guru, siswa dan staff karyawan di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan. Terimakasih atas kesempatan dan berbagi ilmu satu sama lain

ABSTRAK

Zulfa, Amalia, 2025. *Internalisasi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa (MABIT) Sebagai Upaya Pembinaan Spiritualitas Siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. M Ali Ghuftron, M.Pd.

Fenomena degradasi akhlak di kalangan pelajar, khususnya kecenderungan siswa terhadap kebebasan tanpa batas dan menurunnya kepedulian terhadap nilai-nilai moral serta spiritual, menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan saat ini. SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan menginisiasi program Malam Bina Takwa (MABIT). Rumusan masalah: (1) bagaimana internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan malam bina iman dan takwa di SMK NU Kesesi, (2) bagaimana internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan malam bina iman dan takwa sebagai upaya pembinaan spiritualitas siswa di SMK NU Kesesi. Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai tawazun sebagai upaya pembinaan spiritualitas siswa di SMK NU Kesesi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Narasumber terdiri dari Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru BK, dan siswa. Teknik analisis data merujuk pada teori Miles dan Huberman melalui tiga tahapan: kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai akhlak dalam kegiatan MABIT berjalan melalui tiga tahapan utama, yaitu transformasi nilai (pengenalan nilai), transaksi nilai (interaksi dan pemahaman), dan transinternalisasi nilai (penanaman nilai dalam diri). Dalam prosesnya terdapat kesadaran siswa dalam menjaga keseimbangan antara ibadah dan tanggung jawab sosial, serta terbentuknya karakter moderat, disiplin, dan peduli sesama. Pemaknaan siswa dalam upaya pembinaan spiritualitas ditemukan sejumlah tema utama yang berperan, di antaranya adalah esensi kegiatan MABIT, kedekatan kepada Tuhan, faktor pendukung dan hambatan, kebersamaan, keteladanan, komitmen spiritual, pengendalian diri, penghayatan nilai, kebermaknaan hidup, kejujuran, dan istiqomah.

Kata Kunci: Internalisasi, Spiritualitas, Malam Bina Iman dan Takwa, Siswa

ABSTRACT

Zulfa, Amalia, 2025. Internalization of Moral Tawazun Values Through the Night of Faith Improvement Activities (MABIT) as an Effort to Foster Student Spirituality at SMK NU Kesesi, Pekalongan Regency. Master's Program in Islamic Religious Education, Graduate School, State Islamic University K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. M Ali Ghufro, M.Pd

The phenomenon of moral degradation among students, especially the tendency of students towards unlimited freedom and decreasing concern for moral and spiritual values, is a serious challenge in the world of education today. SMK NU Kesesi Pekalongan Regency initiated the Night of Fostering Piety (MABIT) program. Problem formulation: (1) how to internalize the value of tawazun through the activity of the night of fostering faith and piety at SMK NU Kesesi, (2) how to internalize the value of tawazun through the activity of the night of fostering faith and piety as an effort to foster spirituality of students at SMK NU Kesesi. The purpose of this research is to analyze and describe the value of tawazun as an effort to foster spirituality of students at SMK NU Kesesi. This research uses a qualitative approach with a phenomenological method. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The sources consist of the Principal, Islamic Religious Education Teacher, Guidance and Counseling Teacher, and students. The data analysis technique refers to the theory of Miles and Huberman through three stages: data condensation, data presentation, and verification or drawing conclusions. Data validity was tested using source and method triangulation techniques. The results of the study indicate that the internalization of moral values in MABIT activities proceeds through three main stages: value transformation (value recognition), value transaction (interaction and understanding), and value trans-internalization (instilling values within oneself). In the process, students are aware of maintaining a balance between worship and social responsibility, as well as developing moderate, disciplined, and caring characters. Students' understanding of the spiritual development effort revealed several key themes, including the essence of MABIT activities, closeness to God, supporting and hindering factors, togetherness, role models, spiritual commitment, self-control, appreciation of values, the meaning of life, honesty, and steadfastness.

Keywords: Internalization, Spirituality, Night of Faith Improvement, Students

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya serta mengharap ridha kepada-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa Sebagai Upaya Pembinaan Spiritualitas Siswa di SMK NU Kesesi Kabupatenn Pekalongan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'atnya di dunia maupun kelak di akhirat

Proses penyusunan tesis ini tidaklah mudah. Banyak tantangan, baik secara akademik maupun non-akademik, yang penulis hadapi. Namun, dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

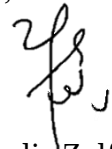
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan kesempatan dan arahan selama pendidikan
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini
3. Dr. M. Ali Ghufro, M.Pd selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini
4. Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini

5. Pihak narasumber yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi mengenai tesis ini
6. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajar dan membimbing saya. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat *fi ad-din, wa ad-dunya, wa al-akhirat*
7. Seluruh staff karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi penyelesaian tesis ini
8. Seluruh teman-teman seperjuangan pascasarjana Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan dukungan satu sama lain. Semoga selalu sukses dimanapun kalian berada
9. Rekan-rekan guru di SMP Islam Pekalongan dan SMK NU Kesesi serta rekan kantor di PT. Nasya Expanding Management
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini

Peneliti menyadari dengan segala keterbatasan serta kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan mandat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan

Pekalongan, 17 Oktober 2025



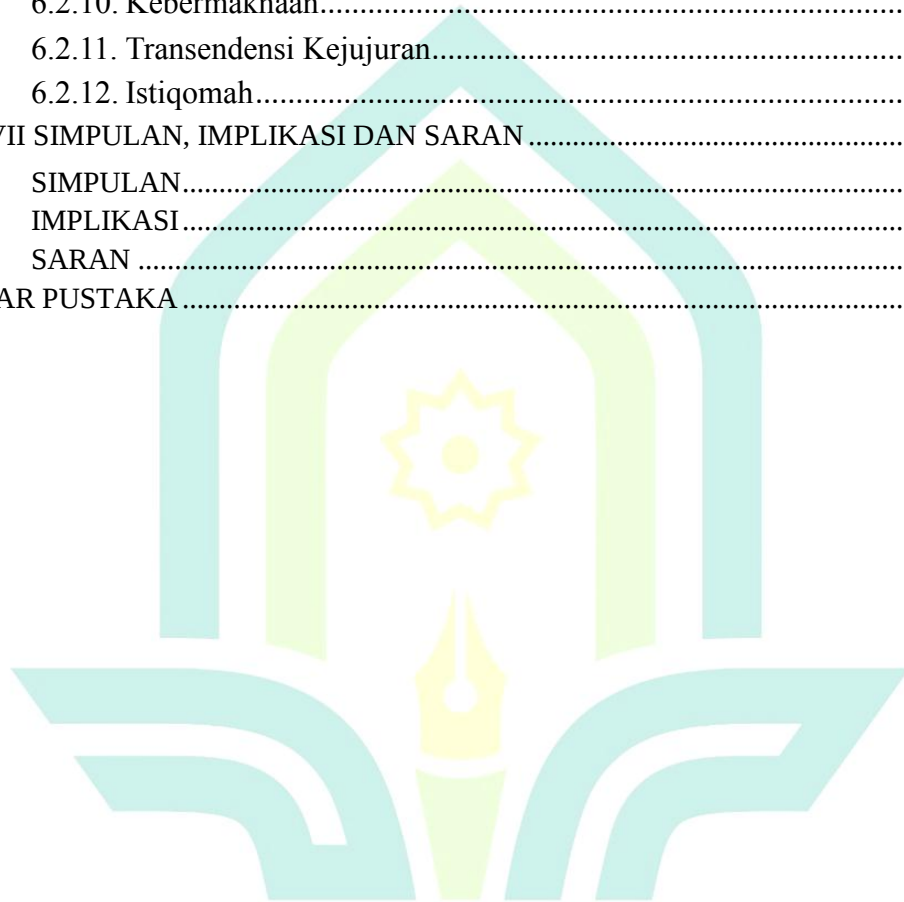
Amalia Zulfa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1. Teori Behaviorisme (<i>Grand Theory</i>).....	10
2.1.2. Tawazun (<i>Middle Theory</i>)	14
2.1.3. Kecerdasan Spiritual (<i>Applied Theory</i>).....	28
2.1.4 Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)	38
2.2 Penelitian Terdahulu.....	42
2.3 Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1. Desain Penelitian	52
3.2. Latar Penelitian.....	53
3.2.1. Lokasi penelitian	54
3.2.2. Subjek penelitian.....	54
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian.....	55
3.3.1. Sumber data primer	55
3.3.2. Sumber data sekunder	55
3.4. Teknik Pengumpulan Data	55

3.4.1. Wawancara	56
3.4.2. Dokumentasi	57
3.5. Keabsahan Data.....	58
3.5.1. Triangulasi Sumber	58
3.5.2. Triangulasi Metode	58
3.6. Teknik Analisis Data	59
3.6.1. Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>).....	59
3.7. Sistematika Pembahasan	62
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	64
4.1. Sejarah Sekolah	64
4.2. Letak Geografis	65
4.3. Profil Sekolah	65
4.4. Visi dan Misi	66
4.4.1. Visi	66
4.4.2. Misi	66
4.5. Struktur Organisasi	67
4.6. Data siswa.....	67
4.7. Data Sarana dan Prasarana	68
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	70
5.1. Internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan malam bina takwa di SMK NU Kesesi	70
5.1.1. Tahap Transformasi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa di SMK NU Kesesi	71
5.1.2. Tahap Transaksi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa di SMK NU Kesesi	75
5.1.3. Tahap Transinternalisasi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa di SMK NU Kesesi	78
5.2. Internalisasi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa Sebagai Upaya Pembinaan Spiritualitas Siswa Di SMK NU Kesesi	81
BAB VI PEMBAHASAN.....	97
6.1. Analisis Internalisasi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa di SMK NU Kesesi.....	97
6.1.1. Tahap Transformasi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa di SMK NU Kesesi	97
6.1.2. Tahap Transaksi Nilai Tawazun melalui Kegiatan Malam Bina Takwa di SMK NU Kesesi	100
6.1.3. Tahap Transinternalisasi Nilai Tawazun melalui Kegiatan Malam Bina Takwa di SMK NU Kesesi	103
6.2. Analisis Internalisasi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Takwa Sebagai Upaya Pembinaan Spiritualitas di SMK NU Kesesi.....	106

6.2.1. Esensi Kegiatan MABIT dalam Pembinaan Akhlak	106
6.2.2. Kedekatan dan Kesadaran terhadap Tuhan	107
6.2.3. Faktor Pendukung dan Hambatan	108
6.2.4. Kebersamaan	109
6.2.5. Keteladanan	110
6.2.6. Komitmen Spiritualitas	111
6.2.7. Kelekatan kepada Tuhan	111
6.2.8. Pengendalian diri	112
6.2.9. Penghayatan	113
6.2.10. Kebermaknaan	116
6.2.11. Transendensi Kejujuran	118
6.2.12. Istiqomah	120
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	122
7.1. SIMPULAN	122
7.2. IMPLIKASI	123
7.3. SARAN	125
DAFTAR PUSTAKA	126



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan	56
Tabel 4.1	Rekapitulasi Siswa Kelas X, XI, dan XII.....	67



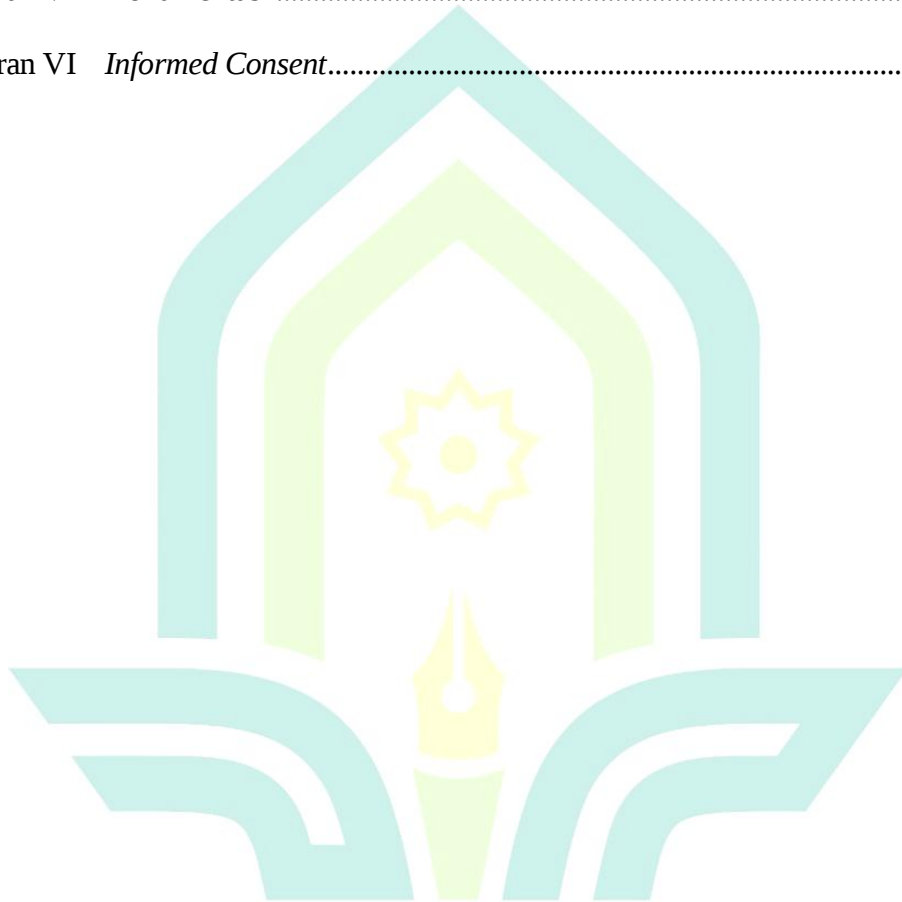
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	50
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Ijin Penelitian	131
Lampiran II	Surat Keterangan Penelitian.....	132
Lampiran III	Pedoman Wawancara	133
Lampiran IV	Transkrip Wawancara.....	136
Lampiran V	Dokumentasi	161
Lampiran VI	<i>Informed Consent</i>	165



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Generasi Z disebut sebagai generasi muda penerus bangsa yang hidup berdampingan dengan keadaan serba cepat. Kehidupannya bergantung pada era globalisasi ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan keterbukaan informasi. Keadaan ini memicu akses yang tidak terbatas terhadap media sosial, budaya luar, serta perubahan nilai-nilai sosial secara drastis turut mempengaruhi perilaku dan karakter generasi muda (Izzani et al., 2024). Fenomena seperti lunturnya sopan santun, menurunnya kepedulian sosial, perilaku konsumtif, hingga terjadinya penyimpangan akhlak di kalangan remaja menjadi isu yang semakin mengkhawatirkan. Kondisi ini menunjukkan adanya krisis identitas dan penurunan kualitas spiritual yang berdampak langsung pada pembentukan moral siswa seperti penyalahgunaan media sosial hingga munculnya sikap individualisme dan kurangnya empati terhadap sesama. Situasi ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak yang selama ini diajarkan di sekolah belum sepenuhnya menyentuh aspek afektif dan spiritual siswa secara mendalam.

Pendidikan sejatinya tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti sempit, yaitu kecerdasan intelektual semata, melainkan juga membentuk manusia seutuhnya yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, sosial, dan moral. Dalam konteks ini, pendidikan akhlak menjadi

fondasi utama dalam menciptakan generasi yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga bijaksana dalam sikap dan perilaku. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa krisis moral dan akhlak di kalangan pelajar kian mengkhawatirkan. Kasus yang seringkali terjadi dalam dunia pendidikan seperti *bullying* sudah menjadi hal yang lumrah terjadi di sekolah bahkan tak jarang bagi para siswa yang membully gurunya (Raihan, 2023). Peraturan sekolah sudah sering dilanggar dengan sering datang terlambat, membolos, sukar mengikuti mata pelajaran hingga tak jarang ditemukan oleh remaja yang menelaah buku-buku porno melalui media massa dan audiovisual (Nasrulloh, 2020).

Remaja dihadapkan pada tantangan moral yang semakin kompleks (Sa'bani, 2024). Salah satu penyebab utama dari kegagalan pendidikan akhlak di sekolah adalah karena proses pembelajarannya yang masih cenderung bersifat kognitif dan teoritis. Nilai-nilai moral hanya disampaikan melalui ceramah atau hafalan, tanpa disertai pengalaman langsung dan implementasi nyata maka kurang dapat menumbuhkan kesadaran batin siswa. Padahal, internalisasi nilai akhlak membutuhkan proses yang lebih dari sekadar pemahaman, ia harus menyentuh hati, meresap dalam perasaan, dan terwujud dalam tindakan nyata. (Masykuroh et al., 2022). Kecenderungan mengabaikan nilai-nilai insaniah dan ilahiyah akan muncul dalam batin mereka sehingga ajaran maupun kebudayaan islam akan terlupakan. Minimnya akhlak sebagai internalisasi ilmu-ilmu yang telah di pelajari menjadi pudar, hilangnya keyakinan bahwa Tuhan ada dalam kehidupan

manusia atau bahkan mendorong perilaku budaya yang menyimpang. Jika terus-menerus diabaikan maka akan berdampak pada suatu tatanan nilai yang terinternalisasi ke dalam diri siswa karenanya perlu adanya suatu proses tatanan nilai yang terinternalisasi ke dalam diri siswa

Dalam konteks ini, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk tidak hanya mengembangkan kecerdasan kognitif siswa, tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan berjiwa spiritual (Fauziah, 2021). Sekolah harus mampu menjadi ruang internalisasi nilai-nilai spiritual yang mampu membentengi siswa dari pengaruh negatif globalisasi dan bisa menciptakan karakter yang berakhlakul karimah (Indrawayanti, 2023). Pengalaman spiritual merupakan proses batiniah yang terjadi dalam diri seseorang saat ia merasa dekat dengan Tuhan, mengalami kedamaian, dan menyadari makna hidup secara lebih dalam. Pendidikan yang menyentuh aspek spiritual memiliki potensi besar untuk menumbuhkan akhlak mulia karena mengajak peserta didik untuk menghayati nilai-nilai kebaikan bukan semata karena perintah atau larangan, melainkan karena kesadaran diri dan hubungan yang kuat dengan Sang Pencipta.

Untuk menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pendekatan spiritual inilah, SMK NU Kesesi membentuk kegiatan *Malam Bina Iman dan Takwa* (MABIT) yang bersifat intensif dan reflektif. Dalam kegiatan ini, siswa mengikuti berbagai aktivitas yang dirancang untuk memperkuat iman dan membentuk karakter, seperti shalat fardhu dan sunnah berjamaah, dzikir, muhasabah diri, kajian keislaman, tadarus Al-Qur'an, serta diskusi

keagamaan yang bersifat reflektif. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk mengalami, merasakan, dan merenungi nilai-nilai kehidupan dan keimanan secara langsung, bukan hanya sebagai teori, tetapi sebagai pengalaman spiritual. Bentuk luarannya ialah untuk menghadirkan suasana ruhani yang kondusif agar siswa mengalami proses pencerahan batin dan refleksi diri. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai akhlak secara teoritis, tetapi juga mengalami dan merasakannya dalam bentuk spiritualitas yang terbentuk dalam kehidupan sehari-harinya. Proses ini menjadi penting sebagai bagian dari internalisasi nilai yakni bentuk transformasi, transaksi serta transinternalisasi nilai dari luar ke dalam diri siswa, hingga menjadi bagian dari identitas dan perilaku sehari-hari

Secara umum, MABIT (Malam Bina Takwa) merupakan salah satu metode pendidikan atau tarbiyah Islam yang bertujuan untuk membina jiwa orang Muslim agar menjadi orang yang tidak hanya cerdas secara fisik dan intelektual tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang kuat terhadap Allah SWT. (Indrawayanti, 2023). Kunci utama untuk meraih kecerdasan spiritual terletak pada pemeliharaan dan pengendalian hati (*qalb*). Hati dianggap sebagai media yang memantulkan cahaya ilahi, sehingga perannya sangat vital dalam perjalanan rohani seseorang menuju Tuhan (Nz et al., 2023). Oleh karena itu, kualitas spiritual manusia sangat dipengaruhi oleh kondisi hatinya sehingga terbentuklah perilaku atas kebersihan hatinya. Terkait hal ini mengarah kepada bentuk kecerdasan spiritual yakni mencakup kemampuan seseorang untuk memahami makna hidup, menjalani kehidupan dengan nilai-

nilai luhur, serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap keberadaan Tuhan, diri sendiri, dan lingkungan sosial (Maulida, 2024)

Internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui kegiatan MABIT merupakan upaya holistik yang menggabungkan pendekatan religius, afektif, dan partisipatif. Lebih daripada itu, SMK NU Kesesi merupakan sekolah menengah kejuruan swasta dengan latar belakang *ahlisunnah wal jama'ah* di desa Kesesi dimana dalam prinsip Aswaja memuat 5 prinsip diantaranya *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (tidak radikal), *I'tidal* (adil) dan *Amar Ma'rif Nahi Munkar* (mengajak berbuat baik menjauhi yang buruk). Pernyataan dari kepala sekolah SMK NU Kesesi menjelaskan bahwa nilai-nilai yang ada di sekolah mencerminkan nilai keagamaan yang unik diantara sekolah swasta lain di wilayah Kesesi karena menerima seluruh latar belakang siswa baik secara sosiologis dan teologis

Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk berpikir, tetapi juga untuk merasa dan mengalami secara langsung proses pembentukan diri. Namun demikian, untuk menilai sejauh mana kegiatan MABIT efektif dalam membentuk pengalaman spiritual siswa dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak, diperlukan kajian ilmiah yang mendalam. Perlu ditelaah bagaimana proses pelaksanaannya, strategi internalisasi nilai yang digunakan, serta bagaimana siswa dapat memaknai kegiatan tersebut di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menjadi penting dan relevan dilakukan di SMK NU Kesesi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan keagamaan dalam kurikulumnya. Lebih daripada itu, pernyataan

yang disampaikan dari Guru BK dan Guru PAI menyatakan bahwa kondisi siswa siswinya juga memiliki latar belakang kondisi psikologis yang berbeda-beda seperti hadir dari keluarga *broken home*, pergaulan yang tidak selektif, sikap siswa yang di dalamnya terdapat berbagai macam motif mulai dari niat sekolah karena keinginan sendiri dan keinginan orangtuanya. Oleh karenanya diperlukan pembinaan spiritualitas yang dapat menjadi kajian reflektif bagi para siswa-siswinya.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan nilai tawazun berbasis pengalaman spiritual yang aplikatif dan kontekstual bagi sekolah-sekolah lain. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan mengungkap bagaimana kegiatan MABIT mampu membentuk pengalaman spiritual siswa, tetapi juga sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat pendidikan karakter di era yang cenderung menormalisasikan kebebasan

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan kajian mendalam atas permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan latar belakang sebagaimana memuat judul **“Internalisasi Nilai Tawazun melalui Kegiatan Malam Bina Takwa (MABIT) sebagai Pembinaan Spiritualitas Siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut diantaranya, sebagai berikut :

1.2.1. Gen Z menjadi generasi yang sangat krusial dalam memperbaiki

akhlaknya karena hidup berdampingan dengan arus cepat globalisasi yang memungkinkan dirinya untuk mengakses secara instan dan kurang adanya filterisasi dalam berperilaku.

1.2.2. Sistem pendidikan di sekolah kerap berfokus pada aspek teoritis namun kurang diimbangi dengan aspek moralitas dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dapat menunjang rasa spiritualitas siswa. Berbagai fenomena degradasi moral seperti bullying, ketidaktaatan terhadap aturan sekolah, dan pergaulan bebas.

1.2.3. Kesadaran akan pentingnya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam memaknai kehidupan sehari-hari.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada serangkaian hal-hal sebagai berikut :

1.3.1. Penelitian ini berfokus pada satu lingkup studi yakni di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

1.3.2. Adanya suatu program kegiatan keagamaan khusus untuk diteliti melalui kegiatan Malam Bina Takwa (MABIT)

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji secara rinci berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1. Bagaimana internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan MABIT (Malam Bina Takwa) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan ?

- 1.4.2. Bagaimana internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan MABIT (Malam Bina Takwa) sebagai upaya pembinaan spiritualitas siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah dan latar belakang, diantaranya sebagai berikut :

- 1.5.1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan Malam Bina Takwa (MABIT) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.
- 1.5.2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan Malam Bina Takwa (MABIT) sebagai pembinaan spiritualitas siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

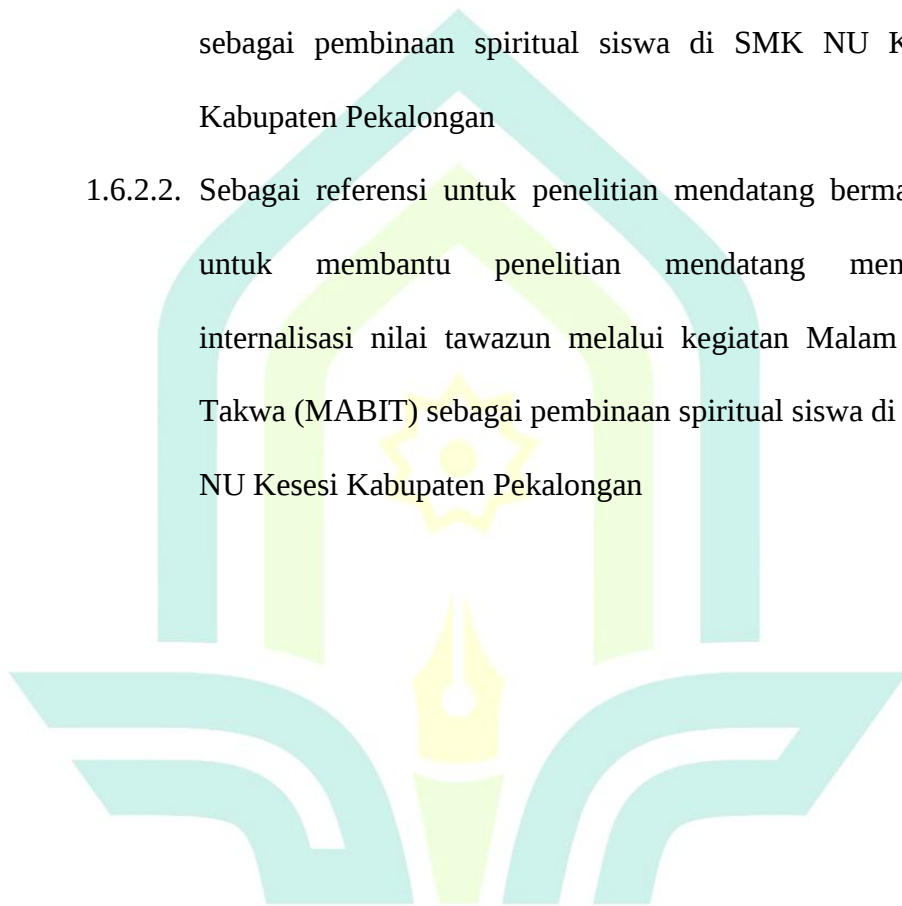
- 1.6.1.1. Mampu menganalisis secara jelas pada internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan Malam Bina Takwa (MABIT) sebagai pembinaan spiritualitas siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan
- 1.6.1.2. Mampu memberikan kontribusi wawasan terhadap pendidikan berdasarkan pemahaman tentang internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan Malam Bina Takwa

(MABIT) sebagai pembinaan spiritualitas siswa di SMK
NU Kesesi Kabupaten Pekalongan

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Meningkatkan dan memperluas pemahaman masyarakat, terutama lembaga seperti sekolah terkait internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan Malam Bina Takwa (MABIT) sebagai pembinaan spiritual siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan

1.6.2.2. Sebagai referensi untuk penelitian mendatang bermanfaat untuk membantu penelitian mendatang mengenai internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan Malam Bina Takwa (MABIT) sebagai pembinaan spiritual siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai internalisasi nilai tawazun melalui kegiatan malam bina takwa sebagai upaya pembinaan spiritual di SMK NU Kesesi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

7.1.1. Kegiatan *Malam Bina Iman dan Takwa* di SMK NU Kesesi menanamkan nilai tawazun atau keseimbangan dalam kehidupan peserta didik. Melalui kegiatan seperti shalat berjamaah, tadabbur Al-Qur'an, tausiyah, muhasabah, dan kegiatan kebersamaan, siswa belajar untuk menyeimbangkan antara ibadah dan aktivitas duniawi, akal dan hati, serta individu dan sosial. Nilai *tawazun* ini membentuk karakter siswa agar tidak berlebihan dalam satu sisi kehidupan, tetapi mampu menempatkan segala hal secara proporsional sesuai tuntunan Islam. Dengan demikian, kegiatan MABIT tidak hanya memperkuat keimanan dan ketakwaan, tetapi juga melatih siswa agar menjadi pribadi yang seimbang, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

7.1.2. Upaya pembinaan spiritual siswa melalui kegiatan *Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)* dilakukan dengan menginternalisasikan nilai tawazun (keseimbangan) dalam setiap aspek kegiatan keagamaan. Melalui tahapan internalisasi nilai yakni transformasi, transaksi, dan

transinternalisasi siswa tidak hanya memahami konsep keseimbangan secara teoritis, tetapi juga menghayatinya dalam praktik ibadah seperti shalat malam, dzikir, tadarus, dan refleksi diri. Proses ini menumbuhkan kesadaran spiritual yang seimbang antara hubungan dengan Allah dan hubungan sosial, membentuk karakter siswa yang beriman, disiplin, serta mampu menjaga harmoni antara kehidupan dunia dan akhirat.

7.2. Implikasi

Penelitian ini memperluas pemahaman mengenai proses internalisasi nilai tawazun dalam pendidikan Islam, khususnya melalui pendekatan pengalaman spiritual berbasis kegiatan keagamaan. Tiga tahapan internalisasi nilai yakni transformasi, transaksi, dan transinternalisasi diperkuat dalam konteks kegiatan Malam Bina Takwa. Penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai tawazun berjalan secara bertahap melalui pemahaman, penghayatan, dan pembiasaan yang terintegrasi. Kegiatan Malam Bina Takwa menjadi bukti bahwa pendekatan berbasis pengalaman spiritual dapat memperkuat pembentukan karakter siswa. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan nilai perlu dirancang tidak hanya secara kognitif, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan perilaku agar nilai-nilai benar-benar menjadi bagian dari kepribadian peserta didik.

7.2.1. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan

Malam Bina Takwa dapat dijadikan sebagai strategi efektif dalam pembinaan karakter siswa melalui pendekatan keagamaan yang reflektif dan partisipatif, Bagi para pendidik khususnya guru Pendidikan agama islam dan bimbingan konseling dapat memanfaatkan metode ceramah, keteladanan, serta dialog terbuka sebagai media pembelajaran nilai yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga transformatif. Pengalaman spiritual yang disusun secara sistematis mendorong keterlibatan emosional siswa dan memperkuat pemaknaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan serupa di sekolah lain dapat dijadikan alternatif pembelajaran karakter yang menyentuh ranah afektif siswa secara langsung.

7.2.2. Implikasi Kebijakan

Temuan penelitian ini dapat menjadi suatu rujukan bagi sekolah agar dapat menjadikan kegiatan keagamaan seperti Malam Bina Takwa, sebagai program rutin dalam penguatan pendidikan karakter. Dukungan kebijakan diperlukan dalam bentuk regulasi, anggaran, serta pelatihan pendidik agar kegiatan semacam ini dapat berjalan berkelanjutan dan terintegrasi dalam sistem pembinaan siswa. Selain itu, diperlukan dukungan regulatif dari pihak sekolah dalam bentuk peraturan, anggaran, dan pelatihan guru agar kegiatan semacam ini dapat berlangsung secara berkelanjutan dan terukur. Pemerintah daerah atau dinas pendidikan juga dapat mendorong pengembangan

program sejenis dengan menyesuaikan karakteristik lokal dan kebutuhan peserta didik

7.3. Saran

- 7.3.1. Bagi Sekolah, disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan kegiatan Malam Bina Takwa sebagai bagian dari program pembinaan karakter yang berkelanjutan, dengan penyusunan jadwal yang konsisten serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.
- 7.3.2. Bagi Guru dan Pembina, disarankan untuk terus menguatkan pendekatan dialogis, keteladanan, dan pendampingan personal dalam kegiatan, agar proses internalisasi nilai tawazun semakin efektif dan menyentuh sisi emosional serta spiritual siswa.
- 7.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menjajaki implementasi kegiatan serupa di konteks yang berbeda atau memperluas aspek kajian, seperti hubungan antara pengalaman spiritual dengan prestasi akademik atau pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan internalisasi nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. K. Bin. (2006). *Cara Islam Mendidik Anak*. Ar Ruzz Media.
- Abdullah, F. (2013). Psychology And Theology Of Submission: Understanding Islamic Religiosity and Spirituality. *Paper Presented At The 1*, 232.
- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritua*. PT. Arga.
- Akhrom, M. (2015). *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbia*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Anwar, R. (2008). *Akidah Akhlak*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Ardiyanto, A. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal-Jama'Ah an-Nahdliyyah Dalam Mencegah Penyimpangan Aqidah Dan Akhlak Di Madrasah*.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Brouwer, M. A. . (1984). *Psikologi Fenomenologis*. Gramedia.
- Burhanudin, T. (2001). *Akhlak pesantren solusi bagi kerusakan akhlak*. ITTQA Press.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Yogyakarta*. Pustaka Pelajar.
- Denzin, K. N., & Lincoln, Y. S. (1988). *Straegies of Qualitative Inquiry*. SAGE Publications.
- Fatihah, I. (2018). Peran Nahdlatul Ulama (Nu) Dalam Bidang Pendidikan Karakter. *Al-Tarbawi Al Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 1–18.
- Fauziah, I. (2021). Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Innovative*, 8(1), h.4. <https://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/innovative/article/view/171/180>
- GINANJAR, A. A. (2001). *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*. Arga Publishing.

- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Hill. (1960). *Learning Theory and The Ackquisition of Values*. Prentice Hall.
- Indrawayanti, R. D. (2023). *Strategi Penguatan Kecerdasan Spiritual Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Izzani, A. T., Octaria, S., & Linda. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578>
- Jaelani, A. Q., & Ilham, L. (2019). Strategi Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 13(1), 97–106. <https://doi.org/10.24090/komunika.v13i1.2056>
- Jaya, Y. (1994). *Spiritual Islam*. Ruhama.
- Khairawati, F. (2020). Manajemen Pelaksanaan Full Day dan Mabit dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong. *Master Thesis*, 1–115.
- Khalid, S. A. M. (2003). *Sabra dan Santun Karakater Mukmin Sejati*. Pustaka Al-kautsar.
- La Kahija, Y. . (2017). *Penelitian fenomenologis : Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. PT. Kanisius.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Mahsyariyah, F. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Di Ma Unggulan Nuris Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Masykuroh, K., Dewi, C. S., Heriyani, E., & Widiastuti, H. T. (2022). *Modul Psikologi Perkembangan*. Feniks Muda Sejahtera.
- Maulida, S. A. (2024). Problematika Penurunan Kedisiplinan Beribadah Alumni Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(3), 381. <https://doi.org/10.22373/jm.v14i3.23498>
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. SAGE.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya

Offset.

- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. SAGE Publications.
- Muchtar, H. J. (2012). *Fiqh Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Citra Media.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media.
- Nasrulloh, I. M. (2020). *Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Tata Krama Siswa (TKS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Darul Ulum Waru Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/21688/1/15771006.pdf>
- Nata, A. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Rajawali Pers.
- Nggermanto, A. (2008). *Quantum Quotient, Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ*. Nuansa.
- Noh Ibrahim, B. E. S. H. C. P. F. N. D. A. R. (2022). Pendekatan Pembelajaran Sosial Dengan Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Proses Pak Di Era Digital. *Penelitian Multidisplin*, 1.
- Nz, A., Walidin, W., & Mahmud, S. (2023). Kecerdasan Spritual Tentang Menghindari yang Tidak Bermanfaat dalam Kitab Hadis Arbain Karya Imam Nawawi. *Spiritual Healing : Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, 4(1), 18–28. <https://doi.org/10.19109/sh.v4i1.17675>
- Pasya, H. M. (2021). *Implementasi Budaya Religius dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Raihan, M. (2023). *Dekadensi Moral Remaja Saat ini*. <https://www.kompasiana.com/mrraihan25/640d53b73555e438dc3d6975/dekadensi-moral-pada-remaja-saat-ini>
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cetakan ke). Kalam Mulia.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LKIS Yogyakarta.

- Runzo, J. (1992). *Ethics, Religion and the Good Society*, Louisville. John Knox Press.
- Rusyan, A. T. (2006). *Pendidikan Budi Pekerti*. Inti Media Cipta Nusantara.
- Sa'bani, N. (2024). Pendidikan Karakter Remaja Gen Z Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Pada Era Globalisasi. *Progressive of Cognitive and Ability* , 3(2), 137–144. <http://journals.eduped.org/index.php/jpr>
- Shihab, Q. M. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Mizan.
- Siswanto, W. (2010). *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Amzah.
- Siyono. (2023). *Internalisasi Nilai Humanis di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/111435%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/111435/1/RINGKASAN DISERTASI SIYONO NIM 0300170026.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/111435%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/111435/1/RINGKASAN%20DISERTASI%20SIYONO%20NIM%200300170026.pdf)
- Sofyan, M., & Habibi, A. (2016). Problematika Dunia Pendidikan Islam Abad 21 Dan Tantangan Pondok Pesantren Di Jambi. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi dan Pembelajaran*, 46(No. 2, November), 272. <https://doi.org/10.21831/jk.v46i2.9942>
- Sufi, M. N. F. (2018). *Implementasi Pendidikan Akhlak melalui program Full Day School dalam menanggulangi gaya hidup Hedonisme: Studi Multi Situs SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 Kota Madiun*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Suyanto. (2006). *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan Dengan SQ*. Andi.
- Syahmuharnis, S. H. (2006). *Transcendental quotient : Kecerdasan Diri Terbaik*. Republika.
- Tafsir, A. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2010). *Filsafat Pendidikan Islami*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, T. (2001). *Kecerdasan Ruhaniah (transcendental Intellegence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak)*. Gema Insani.
- Umarie, B. (1995). *Materi Akhlak*. Ramadhani.
- Umdaturrosyidah. (2022). *Pembiasaan Nilai-Nilai Multikultural Melalui Malam*

Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Berbasis Pesantren di SMK Diponegoro Depok Sleman. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Utami, L. H. (2015). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Tompokersan Lumajang. *Psychathic*, 2(1), 63–78.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15575/psy.v2i1.448>

Yasakur, M. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Pendidikan Islam*, 5.09, 35.

Zohar, D., & Marshal, I. (2002). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Mizan.

